

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Kondisi Umum Nagari Balimbing

2.1.1 Kondisi Geografis

Nagari Balimbing berada di kawasan Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Adapun batas – batas administrasi daerah Nagari Balimbing sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Rambatan
- Sebelah barat berbatasan dengan Nagari Tigo Koto
- Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Simawang dan Kabupaten Solok
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Emas

Nagari Balimbing terletak di daerah dataran tinggi dengan ketinggian daerahnya berada diantara $\pm 450 - 500$ M diatas permukaan laut yang menyebabkan suhu daerahnya rendah. Selain itu kondisi alamnya yang berbukit dan berlembah mengakibatkan daerahnya beriklim sedang dengan udaranya antara $20^0 - 30^0$ dan curah hujannya $1.500 - 2.000$ mm.

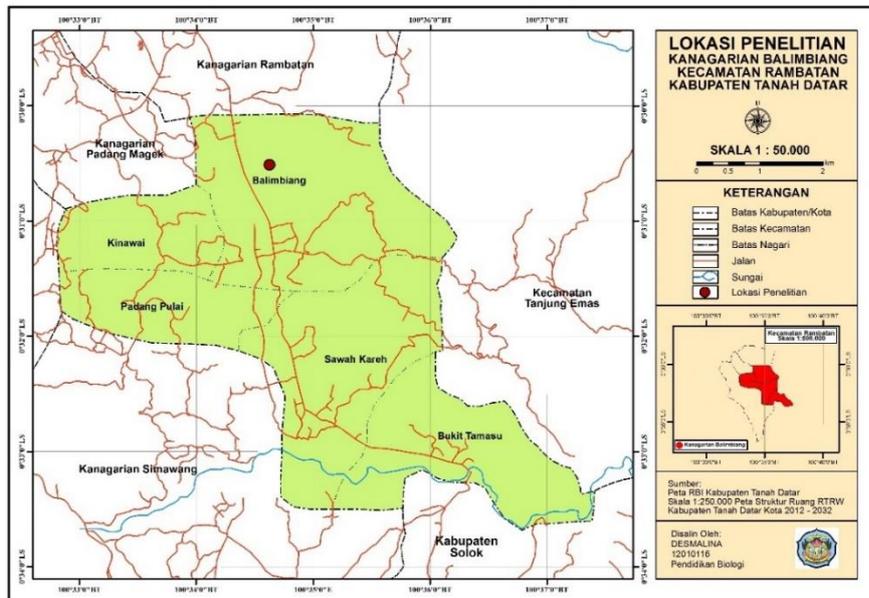
Nagari Balimbing memiliki lima jorong meliputi :

- a. Jorong Bukit Tamasu dengan luas daerah $\pm 150,59$ ha
- b. Jorong Sawah Kareh dengan luas daerah $\pm 440,42$ ha
- c. Jorong Kinawai dengan luas daerah $\pm 844,09$ ha
- d. Jorong Padang Pulai dengan luas daerah $\pm 149,39$ ha

e. Jorong Balimbing dengan luas daerah ± 837,51 ha

Berikut adalah peta administrasi dari wilayah Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan, Sumatera Barat.

Gambar 2. 1
Peta Nagari Balimbing



Sumber : Nagari Balimbing (2016)

2.1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2017 jumlah penduduk di Nagari Balimbing sebanyak 8.788 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Jumlah Penduduk Nagari Balimbing

No	Jorong	Jumlah Penduduk
1	Balimbing	2.822
2	Kinawai	3.247
3	Padang Pulai	287
4	Sawah Kareh	1.388
5	Bukittamasu	1.044
	Jumlah	8.788

Sumber : RPJM Nagari Balimbing Tahun 2018 – 2023 (2018)

Tabel 2.1 menggambarkan jumlah penduduk di Nagari Balimbing secara keseluruhan dengan jumlah penduduk sebanyak 8.788 jiwa. Penduduk dengan jumlah terbanyak berada di Jorong Kinawai dengan jumlah penduduknya 3.247 jiwa, sedangkan penduduk dengan jumlah paling sedikit berada di Jorong Padang Pulai dengan jumlah penduduknya 287 jiwa.

Data di bawah ini adalah jumlah penduduk Nagari Balimbing berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jorong	Penduduk		
		L	P	Total
1	Balimbing	1.419	1.403	2.822
2	Kinawai	1.644	1.603	3.247
3	Padang Pulai	147	140	287
4	Sawah Kareh	684	704	1.388
5	Bukittamasu	534	510	1.044
	Jumlah	4.428	4.360	8.788

Sumber : RPJM Nagari Balimbing Tahun 2018 – 2023 (2018)

Tabel 2.2 menggambarkan jumlah penduduk di Nagari Balimbing berdasarkan jenis kelamin. Jumlah penduduk laki – laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan penduduk perempuan. Penduduk laki – laki sebanyak 4.428, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 4.360.

Data di bawah ini adalah jumlah penduduk Nagari Balimbing berdasarkan umur.

Tabel 2. 3
Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Kelompok Umur	2017
1	0 – 5	961
2	6 – 15	2.116

3	16 – 18	411
4	19 – 25	563
5	26 – 34	2.342
6	35 – 49	1.293
7	50 – 54	608
8	55 – keatas	2.198
	Jumlah	8.788

Sumber : RPJM Nagari Balimbing Tahun 2018 – 2023 (2018)

Tabel 2.3 menggambarkan jumlah penduduk di Nagari Balimbing berdasarkan umur. Penduduk dengan kelompok umur 26 – 34 paling tinggi dengan jumlah 2.342 jiwa. Sedangkan penduduk dengan kelompok umur 16 – 18 paling rendah dengan jumlah 411 jiwa.

2.1.3 Struktur Nagari

2.1.3.1 Visi dan Misi Nagari Balimbing

Visi : terwujudnya kualitas pelayanan yang prima dan transparan

Misi :

1. Meningkatkan kualitas layanan
2. Meningkatkan mekanisme pelayanan masyarakat yang transparan
3. Meningkatkan sumber daya manusia

2.1.3.2 Motto Pelayanan Nagari Balimbing

Motto nya adalah kami “SIAP” melayani. Adapun kepanjangan dari “SIAP” sebagai berikut :

S = santun, maksudnya adalah sikap tenang dan sopan

I = ikhlas, maksudnya adalah tulus hati

A = akuntabel, maksudnya adalah dapat dipertanggungjawabkan

P = prima, maksudnya adalah berusaha melayani sebaik – baiknya

1.1.3.3 Susunan Kelembagaan Nagari Balimbing

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 54 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah, struktur organisasi dan kedudukan Nagari sebagai berikut :

a Wali Nagari

Wali nagari sebagai pejabat pemerintah yang tugasnya untuk melaksanakan rumah tangga nagarinya dan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Selain itu, juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, membina masyarakat, dan pembangunan.

b Sekretaris Nagari

Sekretaris tugasnya membantu tugas wali nagari dalam hal yang berkaitan dengan administrasi nagari.

c Kepala Urusan

Kepala urusan tugasnya membantu tugas sekretaris nagari dalam hal pelayanan administrasi untuk mendukung tugas – tugas pemerintahan nagari.

Kepala urusan terdiri atas:

- 1) Kepala urusan tata usaha dan umum
- 2) Kepala urusan keuangan
- 3) Kepala urusan perencanaan
- 4) Kepala seksi
 - Kepala seksi pemerintahan
 - Kepala seksi kesejahteraan
 - Kepala seksi pelayanan

d Kepala Jorong

Kepala jorong bertugas membantu wali nagari di wilayah nya, dengan kata lain membantu mengkoordinir urusan masyarakat yang berkaitan dengan nagari.

Gambar 2. 2
Struktur Nagari Balimbing



Sumber : Nagari Balimbing (2019)

2.2 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Tanah Datar

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dibentuk tanggal 10 November 2016 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No. 9 Tahun 2016. Adapun visi dan misi organisasinya sebagai berikut :

- Visi : terwujudnya Kabupaten Tanah Datar yang terbebas dari permasalahan sosial
- Misi :
 1. Mewujudkan pelayanan yang prima terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial/ pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS)
 2. Meningkatkan peran dan potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS)
 3. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak

Selain itu, untuk nilai dari organisasinya sendiri meliputi :

- Integritas
- Profesional
- Akuntabel

Dalam Peraturan Bupati No. 45 menjelaskan terkait tugas pokok dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak yaitunya melaksanakan urusan pemerintah di bidang sosial, bidang pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Selain itu, fungsi dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak meliputi :

- a. Menyusun teknis yang berhubungan dengan bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial, bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan, serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak
- b. Melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum pada bidang rehabilitasi, perlindungan, dan jaminan sosial, bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan, serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak
- c. Membina dan melakukan tugas sesuai bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial, bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan, serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Adapun susunan organisasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar meliputi :

1. Kepala Dinas

Kepala dinas bertugas untuk memimpin pelaksanaan tupoksi SOPD dan membawahi sekretariat, bidang, dan kelompok fungsional.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang bertanggung jawab kepada kepala dinas. Untuk melaksanakan tugas kesekretariatan terdiri atas beberapa bagian yaitunya :

- A. Sub. Bag Umum dan Kepegawaian
- B. Sub. Bag Perencanaan dan Evaluasi
- C. Sub. Bag Keuangan

3. Bidang

Bidang organisasi dipimpin oleh kepala bidang yang memimpin tugas dan fungsi bidang yang terdiri dari :

1) Bidang Rehabilitasi, Perlindungan, dan Jaminan Sosial

Terdiri atas:

- a. Seksi Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial
- b. Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial
- c. Seksi Perlindungan Sosial

2) Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin

Terdiri atas:

- a. Seksi Identifikasi dan Penguatan Kapasitas
- b. Seksi Pendampingan Bantuan Stimulan dan Penataan Lingkungan
- c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Kelembagaan, dan Restorasi Sosial

3) Bidang Pengurusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Terdiri atas :

- a. Seksi Pengurusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang
Ekonomi
 - b. Seksi Pengurusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang
Sosial Politik dan Hukum
 - c. Seksi Pengurusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang
Kualitas Keluarga
- 4) Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan
Anak
- Terdiri atas :
- a. Seksi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan
 - b. Seksi Perlindungan Khusus Anak
 - c. Seksi Pemenuhan Hak Anak

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar

